

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2013). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut (Sugiyono, 2013). adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah pelajar SMA/k di kota Bandung. Setiap subjek akan di berikan penjelasan secara jelas tentang motivasi aktivitas fisik saat pandemi COVID-19 berlangsung. Serta subjek juga akan diberikan angket motivasi yang akan diisi oleh siswa/i yang mengikuti penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu menentukan populasi yang akan dijadikan sumber data untuk keperluan penelitiannya, karena pada dasarnya populasi merupakan keseluruhan sumber data. Seperti yang di ungkapkan Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 16) populasi adalah sekumpulan

objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi merupakan wilayah generalisasi. berdasarkan ungkapan tersebut maka populasi itu bukan hanya orang tetapi juga meliputi objek dan benda – benda alam lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri se-Kota Bandung.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Darajat dan Abduljabar (2014, hlm.17) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini terdapat tahap-tahap dalam penentuan jumlah sampelnya :

1) Tahap Pertama :

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel Cluster Sampling (area sampling) untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sebagai sumber data, peneliti membagi Kota Bandung menjadi beberapa wilayah antara lain; Wilayah Bojonagara (utara) A, Cibeunying (kota) B, Tegalega (barat) C, Karees (Tengah) D, Ujung Berung (Timur) E, dan Gede Bage (selatan) F.

2) Tahap ke-dua :

Setelah peneliti membagi Kota Bandung menjadi beberapa wilayah berdasarkan PPDB Kota Bandung (<https://ppdbkotabandung.wordpress.com/pustaka/peta-kotabandung/>), kemudian peneliti mendata jumlah sekolah berdasarkan lokasi wilayah sekolahnya. Hasilnya proporsi jumlah sekolah di Wilayah Bojonagara (utara) 5 sekolah, Cibeunying (kota) 8 sekolah, Ujung Berung (timur) 3 sekolah dan gedebage (selatan) 3 sekolah dengan jumlah secara keseluruhan SMA/MA Negeri di Kota Bandung berjumlah 29 sekolah.

Tabel 3.1
Hasil Proporsi SMA Negeri Kota Bandung
(Sumber :Anhar, 2020)

NO	SEKOLAH	ALAMAT	KODE
1	SMAN 4 Bandung	Jl. Gardujati No. 20, Bandung	A1
2	SMAN 6 Bandung	Jl. Pasirkaliki No. 51, Bandung	A2
3	SMAN 9 Bandung	Jl. LMU I Suparmin No. 1A, Bandung	A3
4	SMAN 13 Bandung	Jl. Raya Cibeureum No. 52, Bandung	A4
5	SMAN 15 Bandung	Jl. Sarimanis I Sarijadi, Bandung	A5
6	SMAN 1 Bandung	Jl. Ir. H. Juanda No. 93, Bandung	B1
7	SMAN 2 Bandung	Jl. Cihampelas No. 173, Bandung	B2

NO	SEKOLAH	ALAMAT	KODE
8	SMAN 3 Bandung	Jl. Belitung No. 8, Bandung	B3
9	SMAN 5 Bandung	Jl. Belitung No. 8, Bandung	B4
10	SMAN 10 Bandung	Jl. Cikutra No. 77, Bandung	B5
11	SMAN 14 Bandung	Jl. Yudhawastu Pramuka IV Cibeunying Kidul,	B6
12	SMAN 19 Bandung	Jl. Ir. H. Juanda (Dago Pojok), Bandung	B7
13	SMAN 20 Bandung	Jl. Citarum No. 23, Bandung	B8
14	SMAN 17 Bandung	Jl. Tujuh Belas Caringin Babakan Ciparay,	C1
15	SMAN 18 Bandung	Jl. Madesa No. 18 Situgunting, Bandung	C2
16	MAN 1 Bandung	Jl. Haji Alpi Cibuntu, Cijerah, Bandung Kulon	C3
17	SMAN 7 Bandung	Jl. Lengkong Kecil No. 53, Bandung	D1
18	SMAN 8 Bandung	Jl. Solontongan No. 3, Bandung	D2
19	SMAN 11 Bandung	Jl. Kembar Baru Utara No. 23, Bandung	D3
20	SMAN 12 Bandung	Jl. Sekejati IV No. 36 Kiaracondong, Bandung	D4
21	SMAN 16 Bandung	Jl. Mekarsari No. 81 Kiaracondong, Bandung	D5
22	SMAN 21 Bandung	Jl. Manjahlega No. 29 Marga Sari, Bandung	D6
23	SMAN 22 Bandung	Jl. Rajamantri Kulon No. 17 A, Bandung	D7
24	SMAN 23 Bandung	Jl. Malangbong Raya Antapani, Bandung	E1
25	SMAN 24 Bandung	Jl. AH. Nasution No. 27 Ujung Berung, Bandung	E2
26	SMAN 26 Bandung	Jl. Sukaluyu No. 26 Cibiru, Bandung	E3
27	SMAN 25 Bandung	Jl. Baturaden VIII No. 21 Rancasari, Bandung	F1
28	SMAN 27 Bandung	Jl. Utsman bin Affan No.1, Rancanumpang,	F2
29	MAN 2 Bandung	Jl. Cipadung, Cipadung, Kec. Cibiru, Bandung	F3

3) Tahap ke-tiga :

Setelah menginventarisir jumlah sekolah di setiap wilayah. Selanjutnya peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling dengan cara mengundi untuk menentukan sekolah mana saja yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian mengambil sekolah di setiap wilayahnya. Hasilnya di dapat:

Tabel 3.2

Hasil Penentuan Sampel Tahap Ketiga

NO	SEKOLAH TERPILIH	Σ SISWA	WILAYAH
1	SMAN 13 Bandung	285	Bojonagara (utara) A
2	SMAN 1 Bandung	290	Cibeunying (kota) B
3	SMAN 5 Bandung	287	
4	SMAN 18 Bandung	295	Tegallega (barat) C
5	SMAN 7 Bandung	287	Karees (tengah) D

NO	SEKOLAH TERPILIH	∑ SISWA	WILAYAH
6	SMAN 8 Bandung	283	
7	SMAN 27 Bandung	294	Gedebage (selatan) E
TOTAL		2021	

4) Tahap Ke-empat

Setelah menentukan sekolah yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dilakukan tahap penentuan sampel individu. Peneliti mendata jumlah siswa yang akan di jadikan sumber data di setiap sekolah yang telah ditentukan sebelumnya menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Siswa secara keseluruhan berjumlah 2021 siswa. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan penentuan sampel didapatkan sampel sebanyak 301 siswa dari 7 sekolah yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian (Fraenkel et al., 2012). Dalam pemilihan instrumen harus tepat, sebab instrument sangat menentukan hasil dari penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket motivasi aktivitas fisik siswa.

3.4.1 Tes Motivasi Aktivitas fisik (*Sport Motivation Scale*)

Untuk memperoleh data tentang tingkat motivasi aktivitas fisik siswa/I di masa pandemi COVID-19. Peneliti mengadaptasi instrument *Sport Motivation Scale* dari journal od Sport & Exercise Psychology, 17, 35-53 dengan judul *Toward a New Measure of Intrinstik Motivation, Extrinsic Motivation, and Amotivation in Sport* yang di tulis oleh Luc G. Pelletier, Michelle Fortier, Robert J. Vallerand, Nathalie M. Briere, Kim M. Tuson and Marc R.Blais, 1995. Dalam angket penelitian ini ada dua jenis pertanyaan pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan dan ide sedangkan sebaliknya pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan atau ide. Selanjutnya dalam setiap butir pertanyaan disediakan 5 item alternatif jawaban.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2012 hlm.93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. pilihan terhadap masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut:

- 1) Bobot nilai 5 berarti sangat setuju
- 2) Bobot nilai 4 berarti setuju
- 3) Bobot nilai 3 kurang setuju
- 4) Bobot nilai 2 berarti tidak setuju
- 5) Bobot nilai 1 berarti sangat tidak setuju

Setelah mendapatkan jumlah skor ideal untuk seluruh item, peneliti mengkategorikan dari hasil skala likert sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju berarti berada pada tingkat sangat tinggi
- 2) Setuju berarti berada pada tingkat tinggi
- 3) Kurang setuju berarti berada pada tingkat sedang
- 4) Tidak setuju berarti pada tingkat rendah
- 5) Sangat tidak setuju berarti berada pada tingkat sangat rendah

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Skala Motivasi Aktivitas Fisik

Variable	Sub-variabel	Indikator	Positif	Negatif
1.Motivasi Aktivitas fisik	1.1. Motivasi sikap atau attitude motivation/ <i>Self Motivation</i>	1.1.1 Instrinsik	1,2,4,8,9,10, 15,26.	3,5,11,12,14, 19,21,27.
		1.1.2 Ekstrinsik	7,16,18,23,24,28.	6,13,20,22,25

Tabel 3.4

Angket Skala Motivasi Aktivitas Fisik

Petunjuk: untuk setiap pertanyaan berikut, lingkari jumlah skala 5 item sesuai dengan salah satu alasan anda sedang berlatih aktivitas fisik.

NO	SOAL	NILAI				
1	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik saat pandemi ini untuk menambah pengalaman hidup saya.	1	2	3	4	5
2	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik saat pandemi ini untuk membahagiakan diri sendiri.	1	2	3	4	5

NO	SOAL	NILAI				
3	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini harus memiliki tujuan, tetapi saya ragu untuk melakukan kegiatan aktivitas fisik saat pandemi ini.	1	2	3	4	5
4	Saya melakukan aktivitas fisik untuk mencari latihan-latihan yang baru.	1	2	3	4	5
5	Saya tidak tahu kenapa saya melakukan kegiatan aktivitas fisik saat pandemi	1	2	3	4	5
6	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik agar membuat orang-orang yang saya kenal bangga.	1	2	3	4	5
7	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini untuk bertemu teman-teman.	1	2	3	4	5
8	Saya merasa puas ketika saya terampil dalam melaksanakan salah satu kemampuan beraktivitas fisik	1	2	3	4	5
9	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini untuk membentuk badan menjadi ideal	1	2	3	4	5
10	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini untuk berlatih agar menjadi atlet yang berprestasi	1	2	3	4	5
11	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini untuk mengembangkan diri saya agar lebih baik lagi.	1	2	3	4	5
12	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada diri saya.	1	2	3	4	5
13	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini untuk mencari kesenangan hidup.	1	2	3	4	5
14	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini untuk menjaga kebugaran tubuh saya saat pandemi berlangsung.	1	2	3	4	5
15	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini untuk mencari kepuasan ketika saya menguasai suatu teknik dengan sempurna.	1	2	3	4	5
16	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini agar orang-orang berfikir bahwa sangat penting melakukan kegiatan ini saat pandemi berlangsung.	1	2	3	4	5
17	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini karena saya sadar kegiatan aktivitas fisik adalah hal yang berguna bagi kehidupan saya.	1	2	3	4	5
18	Saya melakukan kegiatan aktivitas fisik ini untuk memenuhi hasrat emosi saya ketika melakukan kegiatan aktivitas fisik yang disukai.	1	2	3	4	5
19	Saya tidak tahu kenapa saya melakukan kegiatan aktivitas fisik, saya rasa kegiatan ini bukan hobi saya.	1	2	3	4	5
20	Saya merasa senang saat melakukan kegiatan aktivitas fisik yang memiliki tingkat kesulitan yang sangat tinggi.	1	2	3	4	5
21	karena saya merasa rugi jika saya tidak memanfaatkan waktu untuk melakukan aktivitas fisik.	1	2	3	4	5
22	untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa saya terampil dalam melaksanakan kegiatan aktivitas fisik	1	2	3	4	5

NO	SOAL	NILAI				
23	saya merasa senang saat menemukan dan melakukan teknik baru yang belum pernah saya lakukan sebelumnya	1	2	3	4	5
24	karena aktivitas fisik merupakan salah satu cara untuk menjaga hubungan pertemanan.	1	2	3	4	5
25	Saya senang ketika melakukan kegiatan aktivitas fisik ini secara totalitas.	1	2	3	4	5
26	karena saya harus beraktivitas fisik secara teratur.	1	2	3	4	5
27	untuk menemukan cara baru saat beraktivitas fisik.	1	2	3	4	5
28	saya ragu pada diri sendiri bahwa saya tidak dapat mencapai tujuan apapun dalam melaksanakan kegiatan aktivitas fisik ini	1	2	3	4	5

3.4.2 Validitas dan Reliabilitas instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, benar tidaknya cara, tergantung dari baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data tersebut. Pengujian terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *corrected item total correlation* dengan bantuan aplikasi komputer *statistical product and service solution* (SPSS). Untuk mengetahui konsistensi instrumen dengan menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas dan validitas dengan sampel untuk di uji adalah 30 siswa yang di sebar secara acak, setelah mendapatkan hasil peneliti menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan menggunakan aplikasi SPSS. Setelah melakukan penghitungan melalui aplikasi SPSS peneliti melihat distribusi r tabel, dalam distribusi r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah total yang di uji adalah 30 maka dapat diketahui r tabelnya adalah $\text{sig} = 0,361$, maka pernyataan yang > 0.361 pernyataan itu bisa di bilang valid, jika pernyataan < 0.361 . pernyataan itu invalid.

Tabel 3.5

Validitas Sport Motivation scale Item-total statistics

SOAL	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	.792	<i>Valid</i>
2	.726	<i>Valid</i>
3	.320	<i>Valid</i>
4	.760	<i>Valid</i>
5	.246	<i>Invalid</i>
6	.304	<i>Invalid</i>
7	.289	<i>Invalid</i>
8	.684	<i>Valid</i>
9	.673	<i>Valid</i>
10	.510	<i>Valid</i>
11	.693	<i>Valid</i>
12	.892	<i>Valid</i>
13	.744	<i>Valid</i>
14	.705	<i>Valid</i>
15	.750	<i>Valid</i>
16	.691	<i>Valid</i>
17	.647	<i>Valid</i>
18	.536	<i>Valid</i>
19	.342	<i>Valid</i>
20	.653	<i>Valid</i>
21	.705	<i>Valid</i>
22	.643	<i>Valid</i>
23	.736	<i>Valid</i>
24	.517	<i>Valid</i>
25	.828	<i>Valid</i>
26	.756	<i>Valid</i>
27	.660	<i>Valid</i>
28	.365	<i>Valid</i>

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen *sport motivation scale* yang memiliki 28 item angket, hasil dari uji reliabilitas dan validitas dapat dinyatakan valid yaitu sebanyak 25 item soal, dan yang tidak valid hanya ada 3 item soal yaitu terdapat pada nomor 5, 6, dan 7.

Tabel 3.6
Reliabilitas *Sport Motivation Scale*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
.935	28

Tabel 3.6 tersebut mencantumkan hasil dari uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0.935. instrument penelitian ini, selain harus valid juga harus reliabel atau memiliki ketepatan, yaitu instrument penelitian yang reliabel akan sama hasilnya jika diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan data yang diuji merupakan pernyataan yang sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan hasil nilai reliabilitas adalah 0.935.

Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa semua variable pada instrument penelitian bernilai positif dan mempunyai skor yang lebih besar dari r tabel 0.361 sehingga keseluruhan butir pernyataan pada penelitian ini reliabel dan dapat menjadi data penelitian.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat 25 item soal yang valid, berdasarkan kajian materi yang terdapat di bab ii maka peneliti mengelompokan item soal tersebut menjadi motif-motif minat siswa beraktivitas fisik di masa pandemi COVID-19. Yang akan di bahas di tabel 3.7 untuk mengetahui pengelompokan item soal yang sudah valid.

Tabel 3.7
Pengelompokan Pernyataan Motif-Motif Minat Siswa Beraktivitas Fisik Di Masa Pandemi COVID-19

No	Motif Motif Minat Siswa Di Masa Pandemi Covid1-9 Berpartisipasi Dalam Melakukan Aktivitas fisik	Nomor Soal Angket
1	Untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan aktivitas fisik selama masa pandemi	4, 8, 9, 10, 11, 12, 20, 23, 27
2	Untuk berinteraksi sosial dan mencari Pertemanan	16, 24, 7

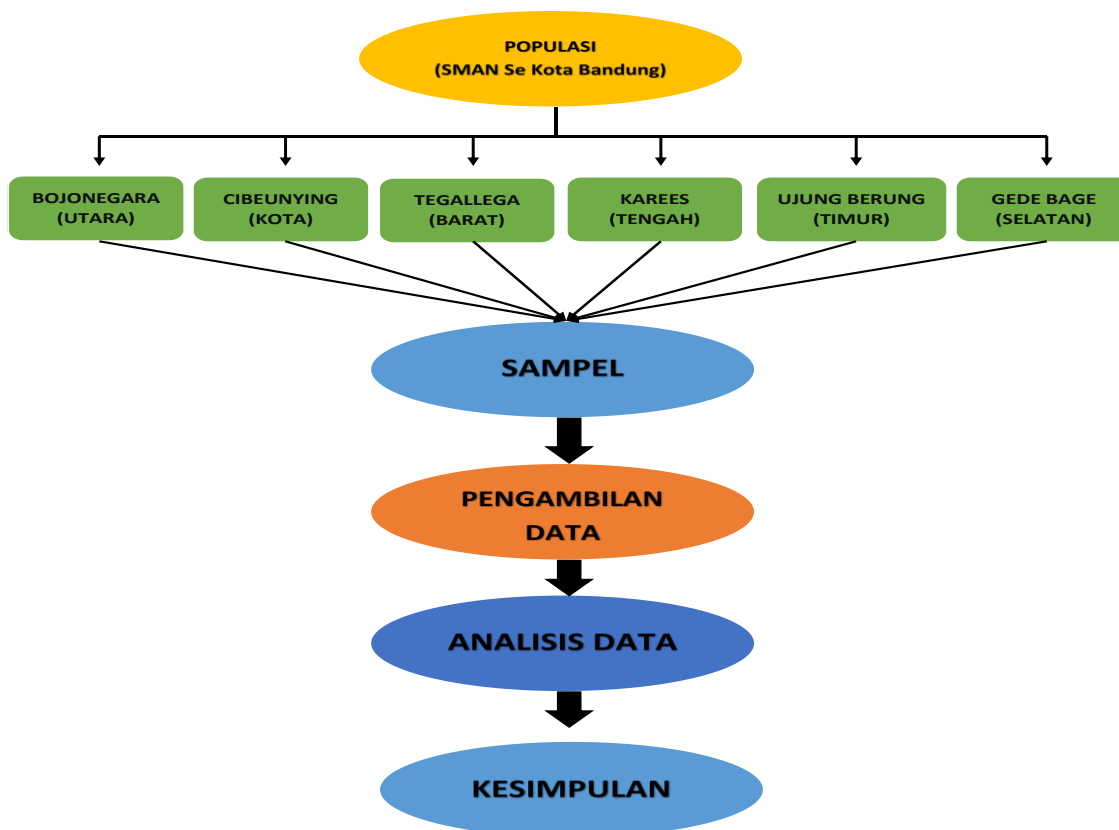
No	Motif Motif Minat Siswa Di Masa Pandemi Covid1-9 Berpartisipasi Dalam Melakukan Aktivitas fisik	Nomor Soal Angket
3	Untuk mencapai target aktivitas fisik dan diakui oleh orang lain.	15, 18, 22, 25
4	Untuk menjaga kebugaran jasmani di masa pandemi	14, 26
5	Untuk menyalurkan keterampilan beraktivitas fisik	2, 21, 13
6	Untuk mendapatkan pengalaman yang baru dan juga menantang.	17, 5, 2, 1

Keterangan :

1. Terdapat 9 butir pernyataan angket yang termasuk kedalam kategori nomor 1
2. Terdapat 3 butir pernyataan angket yang termasuk kedalam kategori nomor 2
3. Terdapat 4 butir pernyataan angket yang termasuk kedalam kategori nomor 3
4. Terdapat 2 butir pernyataan angket yang termasuk kedalam kategori nomor 4
5. Terdapat 3 butir pernyataan angket yang termasuk kedalam kategori nomor 5
6. Terdapat 4 butir pernyataan angket yang termasuk kedalam kategori nomor 6

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data yang masih mentah, sehingga diperlukan pengolahan atau analisis data untuk membakunya. Data-data yang telah dibakukan dapat diolah dan dianalisis untuk menggambarkan tingkat motivasi aktivitas fisik siswa di masa pandemi COVID-19 dengan menggunakan program SPSS (*Statistical product and Service Solution*). Adapun langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut :

- 1) Deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai motivasi aktivitas fisik siswa di masa pandemi COVID-19. Analisis menggunakan *descriptive statistic* dengan sub menu sebagai berikut.
 - a. Mencari *Standard Deviation* (simpangan baku)
 - b. Nilai Minimal hasil angket motivasi aktivitas fisik
 - c. Nilai Maksimal hasil angket motivasi aktivitas fisik
 - d. Mencari nilai rata- rata setiap kelompok
- 2) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui setiap data yang dianalisis berdistribusi normal tidak normal. Peneliti menggunakan Teknik analisis menggunakan *kolmograv smirnov* untuk mengetahui normalitas data. Data berdistribusi normal menjadi salah satu syarat untuk menggunakan statistika parametrik.
- 3) Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varian yang sama besar dalam satu populasi.
- 4) Uji *Independen Sampel t Tes* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata motivasi aktivitas fisik siswa laki-laki dan perempuan, jika data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji non parametrik yaitu uji Mann Whitney dengan syarat data tidak berdistribusi normal
- 5) Uji *One Way Anova* bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antar wilayah tingkat motivasi aktivitas fisik siswa dalam pandemi COVID-19 Bandung, jika data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji non parametrik yaitu uji Kruskal Walis dengan syarat data tidak berdistribusi normal